

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 9 (14,5%) balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang memiliki riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan 53 (85,5%) balita memiliki riwayat berat badan lahir normal.
2. Sebanyak 32 (50%) balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang memiliki riwayat pemberian ASI tidak eksklusif dan 32 (50%) balita lainnya memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif.
3. Sebanyak 2 (3,2%) balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang memiliki sanitasi lingkungan yang buruk, dan 60 (96,8%) balita memiliki sanitasi lingkungan yang baik.
4. Sebanyak 31 (50%) balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang mengalami stunting dan 31 (50%) balita lainnya tidak mengalami stunting.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat berat lahir dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Dari hasil perhitungan menggunakan *Chi Square* diperoleh nilai p value sebesar 0,002.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai p value sebesar 0,042.
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, dari hasil perhitungan diperoleh nilai p value sebesar 0,492.

B. Saran

1. Bagi Desa Ngajaran Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

Sebaiknya pemerintah Desa Ngajaran melakukan kerja sama dengan petugas kesehatan setempat untuk melakukan upaya-upaya pencegahan seorang ibu melahirkan anak BBLR untuk mencegah *stunting*.

2. Bagi Ibu yang Memiliki Balita

Sebaiknya ibu yang memiliki balita harus mengusahakan agar balita tercukupi asupan zat gizinya dengan lebih memperhatikan keberagaman jenis makanan yang dikonsumsi berdasarkan nilai gizinya. Hal itu sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup balita serta menghindari masalah gizi terutama *stunting*.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang lebih kompleks yang belum terdapat dalam

penelitian ini guna untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam.